

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Bandung Barat merupakan kabupaten dengan kerentanan yang paling tinggi terhadap bencana gempa bumi. Dua kecamatan yang paling beresiko terjadi kerusakan pada saat terjadi gempa bumi adalah Kecamatan Padalarang dengan besar nilai percepatan tanah maksimum sebesar 0.025g, termasuk kedalam skala IV MMI dan memiliki skor AHP 4.5 dan Kecamatan Batujajar dengan PGA 0.023g, skala IV MMI dan skor AHP 4.25. Jika terjadi bencana gempa bumi di sekitar wilayah Kabupaten Bandung Barat, Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Batujajar berpotensi mengalami kerusakan yang paling tinggi dan potensi korban jiwa yang paling banyak.

5.2 Rekomendasi

1. Pengolahan data menggunakan metode PGA, skala MMI dan Analisis AHP di Cekungan Bandung dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pemerintah setempat dalam melakukan mitigasi bencana gempa bumi dan pembangunan di Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung dan Kota Bandung.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas daerah penelitian, menggunakan metode dan parameter lain dalam menentukan kerusakan akibat bencana gempa bumi.